

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah melalui pendekatan kualitatif. Menurut Bongdan dan Taylor dalam (Safrudin et al., 2023) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan ataupun tulisan dari orang-orang atau kelompok perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan bukan berbentuk angka namun berbentuk kata-kata yang mendeskripsikan temuan lapangan mengenai permasalahan yang sedang teliti. Sejalan dengan pendapat Moleong dalam (Nasution, 2023: 34) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistic dan dengan menggunakan cara deskripsi, dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan kepada penggunaan metode Fenomenologi. Fenomenologi ialah metode yang bermakna untuk mencari sesuatu yang mendalam untuk mendapatkan sebuah pemahaman yang mendetail dari sebuah fenomena sosial yang diteliti (Bado, 2022: 185). Fenomenologi merupakan salah satu bentuk dari penelitian kualitatif yang tumbuh dan berkembang pada bidang sosiologi yang menjadi pokok dalam kajian fenomena yang tampak dalam subjek penelitian, namun bebas dari unsur prasangka atau subjektivitas dalam penelitian (Nasution, 2023: 40). Terdapat kriteria dalam fenomenologi sebagai berikut:

- a. Ingin menggambarkan atau mendeskripsikan interaksi individu atau kelompok yang menggunakan alat, tanda atau simbol dalam berkomunikasi.
- b. Tujuan penelitian bersifat mikro-subjektif yaitu lebih spesifik, mendetail dan lebih mendalam.
- c. Fokus pada historis, fungsional, teleologis, dialektis dan religius.

- d. peneliti mampu untuk mendeskripsikan fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian.
- e. masalah yang diungkapkan berhubungan dengan manusia dalam strata psikis. (Nasution, 2023: 40-41)

Berdasarkan penjelasan kriteria penelitian fenomenologi, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian fenomenologi, karena penelitian ini akan menganalisis apa yang menjadi motivasi pengrajin untuk menjadi pengusaha mebel dengan menggali pengalaman dari subjek penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan desain yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena atau situasi yang akan diteliti (Iskandar et al., 2023: 17). Pada desain penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai arah penelitian dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Iskandar et al., (2023: 17-18) terdapat beberapa tahapan dalam desain penelitian kualitatif diantaranya adalah: a) pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, b) pemilihan partisipan, c) Teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, arsip dokumen) d) analisis data, e) keabsahan dan keandalan, f) laporan hasil.

a. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian

Pada tahap perumusan atau pertanyaan penelitian yang jelas dan relevan. Pertanyaan ini biasanya bersifat eksploratif yang lebih mengarahkan pada pemahaman fenomena dengan lebih baik

b. Pemilihan partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan dengan karakteristik yang relevan dengan topik penelitian dan partisipan yang dipilih merupakan partisipan yang dapat memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang pengalamannya terhadap fenomena yang peneliti teliti.

c. Teknik pengumpulan data

Dalam metode atau teknik pengumpulan data terdapat tiga teknik yang akan dipakai dalam penelitian ini diantaranya adalah: 1) Wawancara, 2) Observasi, dan 3) Dokumentasi.

d. Analisis data

Setelah melakukan pengumpulan data lalu peneliti akan menganalisis data tersebut dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Dalam penelitian kualitatif menganalisis data sebenarnya telah dilakukan sejak tahap pertama sampai pada selesai mengumpulkan data (Haryoko et al., 2020: 216). Dari analisis data tersebut bertujuan untuk bisa menjawab pertanyaan penelitian dan mendeskripsikan makna-makna yang dikemukakan oleh subjek terkait dengan fenomena yang menjadi objek penelitian (Haryoko et al., 2020: 198)

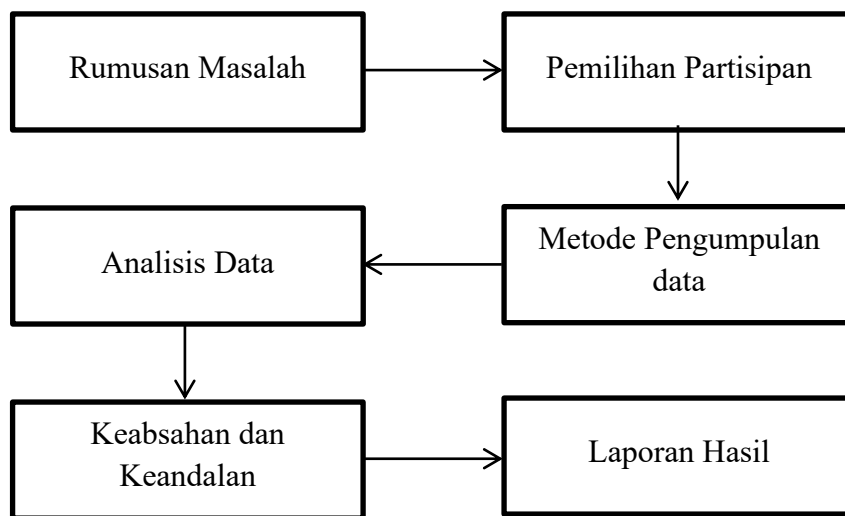
e. Keabsahan dan Keandalan

Dalam keabsahan dan keandalan ini merupakan dua isu utama yang dimana keabsahan merupakan berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian mencerminkan pengalaman dan perspektif pada partisipan. Sementara keandalan merupakan temuan dalam penelitian dapat diandalkan dan dipercaya oleh peneliti lain yang menggunakan metode sama dengan penelitian ini.

f. Laporan Hasil

Laporan hasil dalam penelitian kualitatif, dikaitkan antara hasil temuan dengan teori atau kerangka konseptual yang relevan dan laporan hasil penelitian ini berisi deskripsi lebih mendalam tentang konteks dalam temuan, interpretasi dan implikasi dari hasil penelitian.

Dari pemaparan tahapan desain penelitian dalam penelitian ini, berikut desain penelitian yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

(Sumber: Peneliti, 2025)

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan kondisi yang menggambarkan situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari suatu penelitian (Hamidah dan Hakim, 2023). Berdasarkan dari pengertian tersebut objek dalam penelitian ini adalah motivasi pengrajin untuk menjadi pengusaha mebel di Kampung Negla, Kelurahan Setiajaya, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang menjadi sumber informan dalam sebuah penelitian, yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang terjadi pada latar belakang penelitian (Nashrullah et al., 2023: 20). Menurut Moleong dalam (Ratnaningtyas et al., 2021: 20) subjek penelitian adalah seorang informan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang terjadi di tempat penelitian. Subjek atau informan dalam sebuah penelitian merupakan sampel bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling.

Dalam pengambilan sampel terdapat teknik *nonprobability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel, dan teknik sampelnya meliputi sampling sistem, aksidental, kuota, jenuh, *snowball* dan *purposive* (Abdussamad, 2021: 135). Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive* sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, atau dengan kata lain sampel itu dipilih karena adanya pertimbangan yang dianggap sampel tersebut memiliki potensi, kewenangan, pengetahuan, kapasitas yang berhubungan dengan penelitian (Abdussamad, 2021: 137).

Maka dari itu subjek dalam penelitian ini terdiri atas dua subjek yaitu: 1) Pengrajin yang memiliki usaha mebel secara mandiri dan masih terlibat langsung dalam proses produksi, cenderung memiliki usaha kecil menengah dengan memiliki 1-10 karyawan, 2) Pengusaha mebel yang berlatar belakang pengrajin yaitu pengusaha yang sebelumnya berprofesi sebagai pengrajin dan memiliki usaha yang lebih stabil dengan memiliki tenaga kerja umumnya lebih dari 10 karyawan, 3) Pengrajin buruh yang bekerja di bawah kepemimpinan orang lain.

Tabel 3. 1 Subjek Peneliti

No	Nama	Status	Kode Informan
1.	Bapak Abdul	Pengusaha mebel yang berlatar belakang pengrajin	AR
2.	Bapak Encu	Pengusaha mebel yang berlatar belakang pengrajin	ES
3.	Bapak Fauji	Pengrajin mebel yang memiliki usaha secara mandiri	FZ
3.	Bapak Haji Ruhiat	Pengrajin mebel yang memiliki usaha secara mandiri	HR
4.	Bapak Abdul (Adung)	Pengrajin buruh	AD
5.	Bapak Asep	Pengrajin buruh	AT

(Sumber: Peneliti, 2025)

Keenam informan ini dipilih dengan teknik purposive dengan pertimbangan dari kemampuan informan dalam memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Informan di pilih karena memiliki pengalaman terjun langsung di bidang mebel yang berkaitan dengan proses menjadi seorang pengusaha mebel maupun pengrajin yang belum menjadi pengusaha. Selain itu, pemilihan ini dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Ketua RW setempat yang dirasa mengetahui kondisi masyarakat serta pelaku usaha di Kampung Negla. Rekomendas tersebut digunakan untuk mengidentifikasi informan yang memenuhi kriteria penelitian, sedangkan keputusan akhir tetap ditentukan oleh peneliti berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian fenomenologi berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan-pertanyaan yang terbuka, observasi partisipatif dengan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan subjek yang akan diteliti dan kajian dokumentasi yang mendukung dalam pemberian makna suatu objek (Amanda dan Albina, 2025).

a. Wawancara

Menurut Fred N. Kerlinger dalam (Saat dan Mania, 2020: 84-84) wawancara adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka, yaitu pewawancara yang mengajukan sebuah pertanyaan yang dibuat untuk bisa memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah atau fokus penelitian kepada subjek atau informan penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang lebih bebas dan lebih mendalam dibanding dengan wawancara terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang dimana pihak yang diwawancarai tidak hanya diberi pertanyaan standar namun juga di minta pendapat, dan ide-idenya (Abdussamad, 2021: 146). Melalui teknik wawancara, peneliti menyiapkan pedoman instrumen wawancara terlebih dahulu, akan tetapi pada saat pelaksanaan peneliti tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk bisa menjelaskan sesuai dengan pengalaman yang mendorong motivasi berwirausaha, yang dirasakan oleh informan tersebut. Sehingga dari hasil wawancara ini, peneliti tidak hanya memperoleh dari jawaban pertanyaan pokok, melainkan juga mendapatkan informasi tambahan yang muncul dari menggali pengalaman informan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sistematis secara sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti (Abdussamad, 2021: 147). Observasi memiliki tiga jenis yaitu observasi partisipatif lebih kepada keterlibatan langsung, observasi terstruktur bahwa peneliti sedang melakukan penelitian dan observasi tak terstruktur yaitu yang tidak dipersiapkan secara sistematis (Abdussamad, 2021: 147). Observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur karena informan mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Selain itu observasi juga bersifat terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya sebagai acuan dalam mengamati kondisi tempat usaha, aktivitas produksi dan lingkungan kerja. Dalam pelaksanaannya peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas produksi, sehingga observasi ini bersifat nonpartisipatif dengan hanya mengamati subjek dan objek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, yang dimana data ini menjadi pelengkap dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan (Abdussamad, 2021: 149-150). Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah perekaman suara, foto kegiatan produksi mebel, karya-karya pengrajin atau produk yang dihasilkan dalam usaha mebel serta dokumen pendukung lain yang digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1994) dalam Haryoko et al., (2020: 200), konsep model interaktif merupakan teknik analisis data yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan pengujian kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seorang peneliti melakukan telaah atau penelitian awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian serta dengan fokus penelitian (Haryoko et al., 2020: 202). Menurut

Usman dan Purnomo dalam (Haryoko et al., 2020: 203) pada tahapan ini peneliti mengetik dan mencatat semua data yang didapatkan dari lapangan dengan rapi dan tersusun sistematis, hal ini dilakukan oleh penelitian setiap kali selesai mengumpulkan atau menggali data.

b. Penyajian Data

Tahapan penyajian data merupakan tahapan lanjutan dari reduksi data, dalam tahapan ini peneliti menyajikan data temuan data dengan berupa kategori atau kelompok-kelompok data. *Display* data atau penyajian data diartikan juga sebagai upaya penampilan, penyajian, memaparkan dan menyajikan data yang dihasilkan gambar, grafik, tabel dan semacamnya. Selain itu penyajian data lebih fokus pada ringkasan terstruktur dan synopsis, deskripsi singkat diagram serta matriks dengan teks bukan angkat-angka (Haryoko et al., 2020).

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan lanjutan pada tahapan yang telah dilakukan, yang dimana dalam tahapan ini merupakan bagian kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Ini merupakan hasil interpretasi dari peneliti atas temuan dari wawancara atau observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan. Setelah melakukan penarikan kesimpulan maka selanjutnya peneliti mengecek kasasi dari interpretasi dengan cara triangulasi atau pengecekan data ulang, dengan proses coding dan penyajian data untuk memastikan bahwa tidak ada lagi kesalahan yang dilakukan terhadap data tersebut (Haryoko et al., 2020). Untuk menjaga keabsahan data tersebut akan digunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah atau tahapan dalam penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong dalam (Sidiq dan Choiri, 2019: 24-39) terdapat tiga tahapan yaitu pralapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

a. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap pralapangan terdapat enam kegiatan yang perlu dilakukan dan satu hal pertimbangan yang perlu dipahami mengenai etika penelitian lapangan.

Maka dari itu terdapat kegiatan dan persoalan yang perlu diperhatikan dalam sebuah penelitian sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan penelitian
- 4) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 7) Persoalan etika penelitian dengan memahami peraturan norma nilai sosial masyarakat.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan merupakan tahapan yang mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan dalam pekerjaan lapangan dimulai dengan memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, dan menjalin hubungan yang baik dengan subjek penelitian agar mudah dalam mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Tahapan dalam analisis data merupakan tahapan analisis dengan menggunakan data yang telah diperoleh baik dari informan maupun dokumen-dokumen lain. Teknik dalam analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan..

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan target atau rentan waktu yang akan digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian, penelitian ini dimulai dari bulan September 2025 sampai dengan bulan Desember 2025. Adapun *timeline* penelitian yang akan dipakai oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Timeline Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Memperoleh SK Pembimbing Skripsi										
2	Pembuatan Proposal										
3	Ujian Proposal										
4	Revisi										
5	Pembuatan Instrumen Penelitian										
6	Pelaksanaan Penelitian										
7	Penyusunan Skripsi										
8	Uji Seminar Hasil										
9	Revisi										
10	Ujian Skripsi										

(Sumber: Peneliti, 2026)

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Negla Kelurahan Setiajaya Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.